

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS XI DALAM MENULIS TEKS  
BERITA DI MAN KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ALFANIA ROSITA EKA SAPUTRI**

**NPM: 22201071017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2026**

## ABSTRAK

**Saputri**, Alfania Rosita Eka. 2026. Analisis Kemampuan Siswa Kelas XI E dalam Menulis Teks Berita di MAN Kota Batu. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.; Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Kemampuan menulis, Teks berita, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menuntut siswa mampu menyampaikan informasi secara faktual, sistematis, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. Namun, pada praktiknya, kemampuan siswa kelas XI MAN Kota Batu dalam menulis teks berita masih menunjukkan hasil yang beragam, terutama dalam pengembangan unsur 5W+1H secara lengkap, penyusunan struktur berita, serta penggunaan bahasa jurnalistik yang objektif dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu serta menganalisis kemampuan siswa kelas XI dalam menulis teks berita setelah mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks berita serta kemampuan siswa kelas XI E dalam menulis teks berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui tes menulis teks berita, observasi pembelajaran, telaah dokumen perangkat pembelajaran, serta kuesioner persepsi siswa dan guru. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu kesesuaian isi, struktur teks berita, kaidah kebahasaan, serta kreativitas dan kejelasan penyajian informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Berdasarkan hasil tes terhadap 34 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,4 dengan rentang skor 83–91,5 yang termasuk dalam kategori baik. Pada aspek isi, sebagian besar siswa telah mampu menyajikan informasi secara akurat dan memenuhi unsur 5W+1H, meskipun unsur *mengapa* dan *bagaimana* belum dikembangkan secara mendalam. Pada aspek struktur, mayoritas siswa telah menyusun judul, kepala berita, dan tubuh berita secara runtut, tetapi beberapa siswa belum menyajikan ekor berita secara optimal. Pada aspek kebahasaan, masih ditemukan kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, dan kalimat kurang efektif. Sementara itu, pada aspek kreativitas dan kejelasan penyajian informasi, sebagian besar siswa mampu menyusun berita secara logis dan mudah dipahami, meskipun belum sepenuhnya menarik dan variatif. Dengan demikian, kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI E MAN Kota Batu berada pada kategori baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kebahasaan dan pendalaman pengembangan isi agar lebih optimal dan sesuai kaidah jurnalistik.

## ABSTRACT

**Saputri**, Alfania Rosita Eka. 2026. Analysis of the Ability of Class XI E Students in Writing News Texts at MAN Kota Batu. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.; Supervisor II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** Writing skills, News text, Indonesian language learning.

The ability to write news texts is a crucial skill in Indonesian language learning because it requires students to convey information factually, systematically, and in accordance with journalistic principles. However, in practice, the ability of eleventh-grade students at MAN Kota Batu in writing news texts still shows mixed results, particularly in the comprehensive development of the 5W+1H elements, the development of news structure, and the use of objective and effective journalistic language. Therefore, this study aims to describe the learning plan for writing news texts at MAN Kota Batu and analyze the ability of eleventh-grade students in writing news texts after participating in the lesson.

This study aims to describe the learning plan for writing news texts and the ability of eleventh-grade students in writing news texts in Indonesian language learning at MAN Kota Batu. This study used a quantitative descriptive approach. Data were obtained through news text writing tests, learning observations, document reviews of learning materials, and student and teacher perception questionnaires. Assessments were based on four aspects: content suitability, news text structure, linguistic rules, and creativity and clarity of information presentation.

The results indicate that the learning plan was systematically developed and aligned with the implemented curriculum. Based on the test results of 34 students, an average score of 87.4 was obtained with a score range of 83–91.5, which is included in the good category. In terms of content, most students were able to present information accurately and fulfill the 5W+1H elements, although the why and how elements have not been developed in depth. In terms of structure, the majority of students have composed the title, headline, and body of the news coherently, but some students have not presented the tail of the news optimally. In terms of language, there were still errors in the use of spelling, punctuation, and ineffective sentences. Meanwhile, in terms of creativity and clarity of information presentation, most students were able to compose news logically and easily understood, although not yet fully interesting and varied. Thus, the ability to write news texts of class XI E MAN Kota Batu students is in the good category, but still requires strengthening in the language aspect and in-depth development of content to be more optimal and in accordance with journalistic principles.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini terdapat 7 sub bahasan, yaitu (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) asumsi, (5) ruang lingkup dan keterbatasan, (6) kegunaan penelitian, (7) penegasan istilah. Pembahasan ketujuh sub bahasan tersebut sebagai berikut.

#### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan pendidik serta sumber belajar di dalam lingkungan belajar tertentu. Kualitas proses pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Haizatul & Kamal (2024) pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar siswa dapat belajar dengan baik. Tujuan utama pembelajaran adalah menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam perilaku dan pola pikir siswa di dalam lingkungan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses penyampaian pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa dan melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh

pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan belajar perlu dirancang secara menarik, bermakna, dan kontekstual agar dapat menumbuhkan motivasi belajar serta mendorong siswa berpikir aktif, kreatif, dan kritis.

Proses pembelajaran di sekolah idealnya menggunakan pendekatan yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta menumbuhkan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar. Pembelajaran tidak seharusnya hanya menitikberatkan pada penyampaian materi semata, tetapi juga harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara langsung. Menurut Fakhurrazi, F. (2018) Pembelajaran efektif juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa.

Pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreativitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri. Dalam hal ini, guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, melainkan juga sebagai pelaku aktif dalam kegiatan belajar.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut partisipasi aktif dan kreativitas tinggi dari siswa adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki fungsi penting sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berpikir logis, kritis, dan kreatif. Menurut (Istiqoh dkk., 2020), keterampilan

berbahasa terdiri atas empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut harus dikembangkan secara terpadu agar siswa mampu menggunakan bahasa secara efektif dan sesuai dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, karena melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan dalam bentuk tulisan yang tersusun dengan bahasa yang efektif dan terstruktur. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks, karena menuntut penguasaan struktur bahasa, penggunaan ejaan dan kosakata yang tepat, serta kemampuan menyusun gagasan secara logis dan teratur. Menurut Fadly (2024) keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang memengaruhi kemampuan komunikasi dan ekspresi siswa.

Keterampilan menulis dipengaruhi secara signifikan oleh media yang digunakan, sebab media pembelajaran berfungsi membantu penyampaian informasi sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Keterampilan menulis juga berfungsi sebagai sarana untuk berpikir, berkreasi, serta mengomunikasikan gagasan kepada orang lain secara teratur dan objektif. Oleh karena itu, pembelajaran menulis menjadi komponen esensial dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan capaian pembelajaran fase F, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial,

akademis, dan dunia kerja. Siswa mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Siswa mampu menciptakan gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Siswa mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Aliyah (MA), salah satu jenis teks yang perlu dikuasai oleh siswa adalah teks berita. Siswa diharapkan mampu menulis teks berita dengan baik dan benar, dengan memperhatikan kesesuaian isi, struktur, kaidah kebahasaan, serta kreativitas serta kejelasan penyajian informasi. Teks berita sendiri merupakan jenis teks yang berfungsi untuk menyajikan laporan mengenai suatu peristiwa yang bersifat aktual, faktual, dan memiliki nilai penting bagi masyarakat.

Teks berita adalah teks yang berisi informasi tentang peristiwa atau kejadian aktual yang disajikan secara faktual, objektif, dan menarik bagi pembaca. Untuk memberikan informasi yang runtut, jelas, dan mudah dimengerti, sebuah teks berita wajib menyertakan unsur 5W + 1H yang meliputi *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how*.

Teks berita umumnya disebarluaskan melalui berbagai media, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet, dan media massa lainnya. Penyajian teks berita dilakukan secara aktual dan faktual, yang berarti informasi yang diberikan

merupakan kejadian nyata dan terkini. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka secara cepat dan akurat. Teks berita memiliki sejumlah ciri khas, antara lain bersifat objektif dan berdasarkan fakta, aktual atau baru terjadi, faktual, menggunakan bahasa yang menarik serta mudah dipahami, memiliki alur peristiwa yang jelas berdasarkan urutan waktu dan tempat, menggunakan kalimat yang singkat, padat, serta jelas, dan disertai sumber berita yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Selain memiliki ciri khas tertentu, teks berita juga mengandung unsur-unsur berita yang dikenal dengan rumus 5W + 1H atau lebih mudah diingat melalui akronim ADIKSIMBA, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Unsur-unsur ini membantu penulis berita dalam menyusun informasi yang lengkap dan komprehensif. Secara struktural, teks berita terdiri atas tiga bagian utama, yaitu kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

Kepala berita berisi informasi utama seperti apa, di mana, kapan, dan siapa, yang sering disebut sebagai teras berita atau orientasi. Bagian berikutnya, tubuh berita, memuat uraian lebih rinci yang menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Sementara itu, ekor berita berfungsi sebagai bagian penutup yang berisi informasi tambahan. Meskipun bagian ekor dapat dihilangkan, inti berita tetap dapat dipahami karena unsur pokoknya telah dijelaskan secara lengkap pada bagian kepala dan tubuh berita.

Dalam teks berita, terdapat beberapa kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan oleh penulis agar berita yang disajikan memenuhi standar

kebahasaan yang baik dan benar. Pertama, teks berita menggunakan bahasa baku yang merujuk pada pedoman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata baku adalah bentuk kata yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia dan mengikuti aturan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Kedua, teks berita menggunakan kata kerja mental (*verba mental*), yaitu kata kerja yang menggambarkan tanggapan, respons, atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan atau peristiwa.

Ketiga, teks berita juga memanfaatkan kalimat langsung, yakni kalimat yang menirukan secara tepat ucapan atau pernyataan seseorang tanpa perantara dan tanpa mengubah maknanya. Keempat, penggunaan keterangan waktu dan tempat menjadi unsur penting dalam teks berita karena memberikan kejelasan mengenai kapan dan di mana suatu peristiwa terjadi, sehingga berita lebih informatif dan mudah dipahami. Terakhir, teks berita menggunakan konjungsi temporal, yaitu kata penghubung yang menunjukkan hubungan waktu antarperistiwa.

Konjungsi ini terbagi menjadi dua jenis, yakni konjungsi temporal sederajat, yang biasanya diletakkan di tengah kalimat untuk menghubungkan klausa setara dalam kalimat majemuk setara, dan konjungsi temporal tidak sederajat, yang berfungsi menghubungkan klausa dalam kalimat majemuk bertingkat dan dapat ditempatkan di awal, tengah, atau akhir kalimat. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita tidak hanya berfokus pada kemampuan menulis semata, tetapi juga mengasah kemampuan siswa dalam

berpikir kritis, logis, dan analitis terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi kualitas tulisan mereka. Kendala utama meliputi kurangnya pemahaman terhadap struktur teks berita, seperti judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, sehingga unsur 5W+1H sering tidak lengkap. Selain itu, siswa sering kesulitan membedakan fakta dan opini, serta memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa jurnalistik yang menuntut ketepatan, kejelasan, dan keringkasan. Rendahnya motivasi dan minat menulis juga menjadi hambatan, karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang memberikan bimbingan proses menulis secara bertahap. Di sisi lain, keterbatasan sumber belajar serta minimnya umpan balik dari guru menyebabkan siswa sulit memperbaiki dan mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Untuk dapat menulis teks berita dengan baik, siswa perlu memiliki keterampilan menulis yang meliputi pemahaman konsep, penguasaan bahasa, serta kemampuan berpikir kritis. Siswa harus memahami struktur dan komponen teks berita, seperti judul, kepala, tubuh, dan ekor berita, serta mampu menerapkan unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*) secara tepat. Siswa dituntut memiliki kemampuan berbahasa yang memadai, khususnya dalam penggunaan bahasa jurnalistik yang singkat, jelas, dan objektif. Diperlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis agar siswa dapat menyeleksi fakta yang relevan, membedakan antara fakta dan opini, serta menyajikan informasi secara seimbang.

Selain itu, tahapan penulisan teks berita dimulai dengan menetapkan peristiwa atau topik yang layak diberitakan, yakni peristiwa yang aktual, berdasarkan fakta, dan memiliki nilai kepentingan bagi pembaca. Selanjutnya, penulis menghimpun informasi melalui kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen dengan memperhatikan unsur kelengkapan 5W+1H. Informasi yang terkumpul kemudian dipilah dan diverifikasi untuk menjamin ketepatan, kebenaran, serta kesesuaiannya. Setelah itu, penulis menyusun kerangka berita sesuai struktur teks berita yang terdiri atas judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita dengan menerapkan pola piramida terbalik.

Tahap berikutnya adalah menuangkan kerangka tersebut ke dalam teks berita dengan menggunakan bahasa yang ringkas, jelas, lugas, dan objektif sesuai kaidah kebahasaan. Teks yang telah ditulis selanjutnya disunting dan direvisi untuk memperbaiki kekeliruan pada isi, struktur, maupun ejaan agar mudah dipahami pembaca. Tahap terakhir ialah menyajikan atau memublikasikan teks berita melalui media yang sesuai dengan tujuan penulisan atau pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan tersebut, siswa diharapkan mampu menulis teks berita yang informatif, menarik, serta sesuai dengan kaidah jurnalistik yang berlaku.

Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa kelas XI dalam menulis teks berita masih menunjukkan hasil yang beragam dan cenderung belum optimal. Berdasarkan kondisi pembelajaran di MAN Kota Batu di kelas XI E, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan judul yang sesuai, menyusun struktur teks berita secara runtut, serta mengembangkan unsur 5W+1H

secara lengkap. Selain itu, penggunaan bahasa jurnalistik yang singkat, jelas, dan objektif juga belum sepenuhnya dikuasai. Sebagian siswa masih mencampurkan fakta dan opini, serta belum mampu menyajikan informasi secara sistematis dan akurat.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan Kurikulum Merdeka dengan kemampuan nyata siswa di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita. Analisis kemampuan ini penting dilakukan guna memperoleh gambaran yang objektif mengenai penguasaan siswa terhadap aspek isi, struktur, serta kaidah kebahasaan teks berita.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada analisis kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI E MAN Kota Batu yang tidak hanya diukur melalui tes hasil tulisan, tetapi juga diperkuat dengan data persepsi siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas XI E serta observasi pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, serta kreativitas penyajian informasi, sehingga menghasilkan gambaran kemampuan siswa secara lebih komprehensif dan kontekstual dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis ulang teks berita berdasarkan data numerik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian, melainkan memotret kondisi kemampuan siswa secara apa adanya. Data

penelitian diperoleh dari hasil penilaian tugas menulis ulang teks berita yang dikerjakan oleh siswa secara berkelompok, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menentukan kategori kemampuan siswa.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Siswa Kelas XI E dalam Menulis Teks Berita di MAN Kota Batu” diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis teks berita yang lebih efektif dan kontekstual, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI E MAN Kota Batu dalam menulis teks berita pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### 1.4 Asumsi

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa asumsi dasar sebagai berikut:

- 1) Peserta didik telah memiliki kemampuan dasar dalam menulis teks berita sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Artinya, peserta didik telah memahami kesesuaian isi berita, struktur teks, kaidah kebahasaan dasar, serta kreativitas dan kejelasan penyajian informasi sehingga kemampuan yang dianalisis benar-benar mencerminkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru Bahasa Indonesia di MAN Kota Batu mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran menulis teks berita sesuai dengan ketentuan kurikulum, yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, penggunaan metode atau model pembelajaran, serta penyusunan perangkat pembelajaran seperti modul ajar atau RPP.
- 3) Lingkungan belajar dan fasilitas sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang mencakup ketersediaan ruang kelas yang kondusif, akses terhadap sumber informasi, perangkat teknologi yang memadai, sehingga tidak terdapat hambatan signifikan yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks berita maupun pelaksanaan perencanaan pembelajaran.

## **1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan**

### **1.5.1 Ruang Lingkup**

- 1) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu yang telah mengikuti pembelajaran menulis teks berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah mengikuti pembelajaran, yang meliputi aspek kesesuaian isi berita, ketepatan struktur teks berita, penggunaan kaidah kebahasaan, dan kreativitas serta kejelasan penyajian informasi.
- 3) Penelitian ini juga mencakup perencanaan pembelajaran menulis teks berita yang disusun dan dilaksanakan oleh guru praktikan Bahasa Indonesia di MAN Kota Batu, meliputi tujuan pembelajaran, materi ajar, langkah-langkah pembelajaran, serta teknik penilaian.
- 4) Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data berupa hasil tulisan teks berita siswa dan dokumen perencanaan pembelajaran.

### **1.5.2 Keterbatasan**

- 1) Penelitian ini hanya menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks berita dan tidak membandingkan dengan jenis teks lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus atau eksperimen pembelajaran tertentu, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan

kondisi kemampuan siswa berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 3) Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik siswa serta lingkungan belajar di MAN Kota Batu, sehingga temuan penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1.6.1 Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan di bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya terkait pembelajaran dan penilaian keterampilan menulis teks berita pada jenjang Madrasah Aliyah dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

#### **1.6.2 Kegunaan Praktis**

- 1) Bagi Guru Bahasa Indonesia, khususnya Guru Kelas XI E MAN Kota Batu  
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi dan evaluasi terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI E. Informasi mengenai capaian pada aspek isi, struktur, kebahasaan, serta penyajian informasi dapat membantu guru dalam merancang perbaikan pembelajaran yang lebih terarah sesuai kebutuhan nyata siswa di kelas tersebut.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis teks berita sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis secara berkelanjutan.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta pengembangan program literasi di MAN Kota Batu.

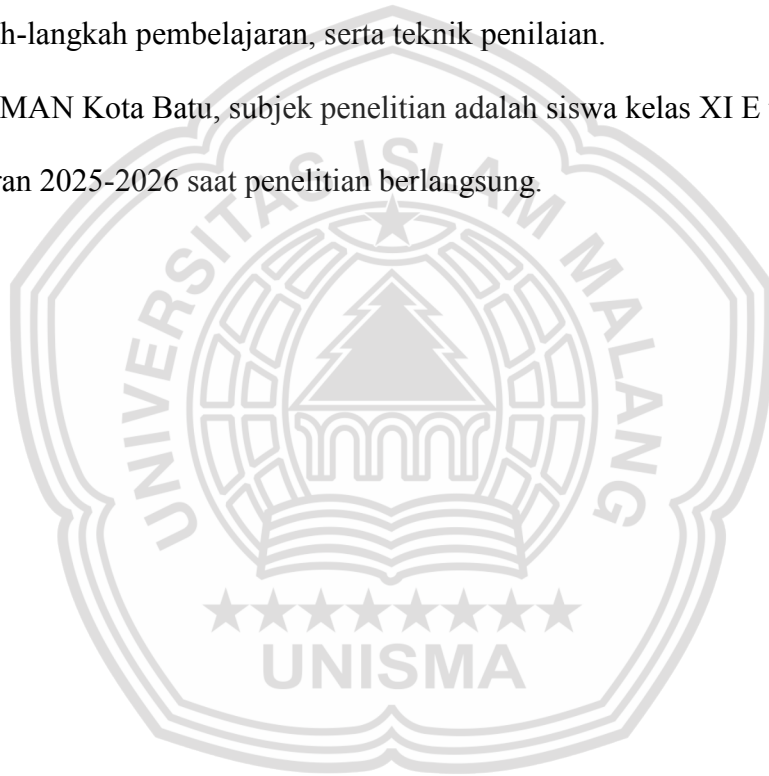
4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks berita.

**1.7 Penegasan Istilah**

- 1) Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dan siswa yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar dengan tujuan untuk mencapai perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara terencana.
- 2) Teks berita adalah teks yang berisi laporan tentang peristiwa atau kejadian aktual yang disampaikan kepada masyarakat melalui media massa, baik cetak maupun digital.
- 3) Keterampilan Menulis adalah kemampuan individu dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, maupun informasi melalui tulisan yang memiliki struktur dan makna yang jelas.

- 4) Kemampuan menulis teks berita adalah kecakapan seseorang dalam menyusun dan menyajikan informasi faktual secara sistematis, akurat, dan menarik sesuai kaidah jurnalistik.
- 5) Perencanaan Pembelajaran adalah proses penyusunan rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode atau model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta teknik penilaian.
- 6) Siswa MAN Kota Batu, subjek penelitian adalah siswa kelas XI E tahun pelajaran 2025-2026 saat penelitian berlangsung.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis teks berita di MAN Kota Batu telah dirancang secara sistematis dan selaras dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan tersebut mencakup perumusan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, penyusunan materi yang bertahap dari konsep hingga praktik, penggunaan metode dan media pembelajaran yang kontekstual dan partisipatif, serta perencanaan penilaian melalui rubrik yang terstruktur. Seluruh komponen perencanaan saling berkaitan dan mendukung pencapaian kompetensi menulis teks berita.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara spesifik, meliputi penguasaan unsur 5W+1H, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan yang memiliki keterkaitan dengan capaian kemampuan siswa. Kejelasan tujuan memberikan arah yang terukur dalam proses pembelajaran sehingga siswa memahami kompetensi yang harus dicapai. Hal ini tercermin dari kemampuan siswa yang secara umum telah mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur dan unsur yang ditentukan.

Materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, mulai dari pemahaman konsep dasar teks berita hingga praktik menulis, membantu siswa dalam memahami karakteristik teks berita. Penggunaan contoh-contoh teks dari media

massa juga berperan sebagai model penulisan. Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam menyusun berita sesuai dengan kerangka dan karakteristik yang benar.

Metode pembelajaran yang bersifat kontekstual dan melibatkan keaktifan siswa, seperti diskusi, pengamatan peristiwa, dan praktik menulis berdasarkan kejadian aktual, mendukung kemampuan siswa dalam mengembangkan isi berita. Pendekatan ini memudahkan siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehingga proses penulisan menjadi lebih bermakna dan terarah.

Perencanaan penilaian melalui penggunaan rubrik yang memuat aspek kesesuaian isi, struktur, kaidah kebahasaan, serta kreativitas dan kejelasan penyajian informasi memungkinkan penilaian dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Rubrik tersebut juga menunjukkan keselarasan antara tujuan pembelajaran dan kriteria evaluasi yang digunakan.

Kemampuan siswa kelas XI MAN Kota Batu dalam menulis teks berita berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pada aspek kesesuaian isi berita, mayoritas siswa mampu menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan dengan peristiwa berdasarkan bahan fakta yang diberikan. Pada aspek struktur teks berita, siswa telah mampu menyusun judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita secara sistematis. Pada aspek kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa baku, kalimat efektif, istilah berita, serta ejaan secara umum telah sesuai, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan kecil. Pada aspek kreativitas dan kejelasan penyajian informasi, siswa telah mampu menyajikan berita secara runtut, logis, dan mudah dipahami.

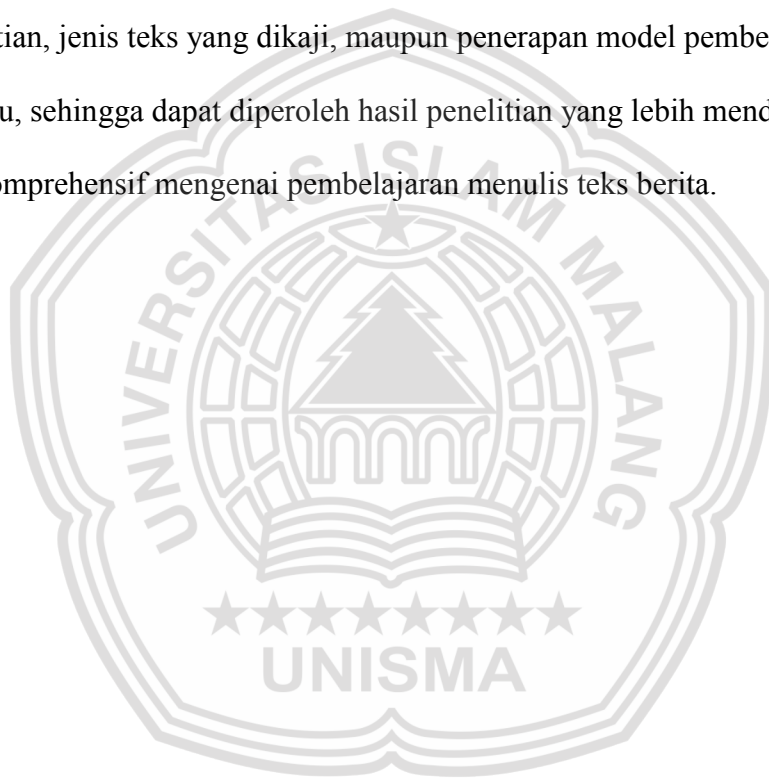
Secara keseluruhan, rata-rata nilai siswa sebesar 87,4 dengan rentang nilai 83-91,5 menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI E MAN Kota Batu tergolong sangat baik. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek pendalaman unsur 5W+1H, penguatan bagian ekor berita, ketelitian penggunaan ejaan, serta pengembangan kreativitas dalam penyajian agar kualitas tulisan siswa menjadi lebih optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia, diharapkan dapat terus mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang variatif dan kontekstual. Guru juga disarankan untuk memberikan bimbingan yang lebih intensif pada setiap tahap proses menulis, khususnya pada kegiatan revisi dan penyuntingan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil tulisan siswa.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan terampil dalam berlatih menulis teks berita, baik melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan literasi di luar kelas. Siswa juga perlu meningkatkan ketelitian dalam menyusun unsur 5W+1H, memperhatikan struktur teks berita, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan tepat agar tulisan yang dihasilkan lebih runtut, akurat, dan menarik.

3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran dan literasi, seperti sumber bacaan, media pembelajaran, serta program literasi sekolah yang berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek penelitian, jenis teks yang dikaji, maupun penerapan model pembelajaran tertentu, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pembelajaran menulis teks berita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. L., & Hendaryan. (2025). *Pembelajaran menulis teks berita berbasis media interaktif pada siswa kelas XI MAN 3 Cijantung Ciamis*. DIKSATRASIA, 9(2), 680–694.
- Ambarita, C. F., Barus, F. K., Susanti, D., & Medan, U. N. (2024). *Penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis*. 4 (6), 951–960.
- Ayu, I., Wedasuwari, M., Ambarayana, I. G., Sastra, I. M., & Wibawa, A. (2024). *Model Pembelajaran Problem-Based Learning dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMP Negeri 7 Kintamani*. 14.
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Pembelajaran dan Interaksi Edukatif di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12(2), 45–56.
- Azzahra, S., Arsih, M., & Alberida, H. (2023). *Project-Based Learning sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Bahasa*. Jurnal Bahasa dan Pembelajaran, 9(2), 56–67.
- Azzahra, N., Putri, R. A., & Lestari, D. (2023). *Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan teks berita siswa sekolah menengah atas*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 145–156.
- Bahasa, P., Dan, I., & Basastra, S. (2020). *Di Sekolah Dasar*. 3(1).
- Erin S. Nurazizah, dkk. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva pada Siswa MA*.
- Fadly, A. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek*. 1835–1844.
- Fred, M. (2023). *Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi , dan Metode Pembelajaran*. 2(1), 20–31.
- Ida R. Rinjani, Ni M. R. Wisudariani, I Putu M. Dewantara (2022). *Penilaian dalam Menulis Teks Berita Berorientasi Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 4 Singaraja*.
- Istiqoh, N., Program, M., Pendidikan, S., & Indonesia, B. (2020). 22 | *J u r n a l D i k s a t r a s i a* Volume 4|Nomor 1|Januari 2020. 4, 22–29.
- (*Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021, 2021*)

- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020). *Kurikulum 2013 Revisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniati, H., Hamsa, A., & Saleh, M. (2024). *Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Media Video Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pattallasang*. 2(April), 138–143.
- Kurniawati, W. (2021). *Desain perencanaan pembelajaran*. Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman, 7(1).
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup*.
- Mubarok, A., Suryadi, & Setiawan, D. (2024). *Proses pembelajaran menulis teks berita melalui latihan, revisi, dan umpan balik*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 13(1), 22–34.
- Mubarok, M. I., Matin, A., Safaat, S., & Nurfitriya, N. (2024). *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Journal of Educational and Language Research, 3(6), 12–21.
- Nababan, E., Marpaung, B., & Koresy, A. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Literasi Bahasa, 5(1), 22–31.
- Nur, S. (2014). *Kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang*. Jurnal Papatuzdu, 7(1), 27–40.
- Nuraini, S., & Hapsari, M. (2022). *Penguatan Kompetensi Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah*. Jurnal Literasi dan Pembelajaran, 8(3), 101–110.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

- Perangin-angin, E., Sibuea, M. U., Angelia, M., & Ginting, S. D. B. (2024). Analisis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. *EUNOLIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(1), 102–113.
- Pinem, J. B. (2021). *Analisis kemampuan siswa menentukan 5W+1H dalam teks berita kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal* (Skripsi).
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1–10.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). *Pendekatan Pembelajaran Aktif dalam Konteks Pendidikan Abad 21*. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 33–47.
- Rini, S. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Siswa SMA Negeri 1 Malang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45–53.
- Rini, D. P. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Siswa SMA Negeri 1 Malang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 11–19.
- Rini, S. (2022). *Struktur dan karakteristik teks berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 55–66.
- Sani, R. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif di Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sylvi T. Andani & Dewi Anggraini (2023). *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, I. T., Dermawan, T., Wahyutami, D. A., Malang, U. N., & Malang, U. N. (2024). *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Kediri 2023 / 2024*.
- Wibowo, F. X. (2020). *Bahasa Jurnalistik: Teori dan Penerapan dalam Penulisan Berita*. Yogyakarta: Deepublish.